

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Penelitian lapangan ini untuk mendapatkan data berupa pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *Blended Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi surah Al-Zalzalah di kelas IV MIN 9 Banjar.

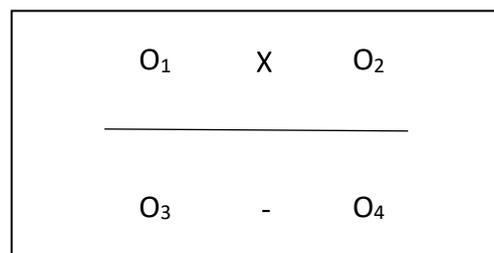
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁶⁵ Data yang terkumpul dalam penelitian kuantitatif di analisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok eksperimen

⁶⁵Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021), 4.

maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada design ini sebelum diberikan perlakuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kemudian setelah diberikan perlakuan, dilakukan *posttest* untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan tersebut diterapkan. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *Blended Learning* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan *Problem Base Learning* (PBL).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

- O₁ : Hasil pretest kelas eksperimen
- O₃ : Hasil pretest kelas kontrol
- X : diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe
Blended Learning
- O₂ : Hasil posttest kelas eksperimen
- O₄ : Hasil posttest kelas kontrol

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, yang terletak di Jl. Mahligai No.21, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti, bahwa model pembelajaran interaktif tipe *blended learning* belum pernah digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah ini. Peneliti juga menemukan minat belajar yang masih rendah. Selain itu, kesediaan dan izin dari pihak sekolah untuk menjadi lokasi penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi
1	Kamis, 13 Februari 2025	<i>Pretest</i> dan penyampaian materi surah Al-Zalzalah dengan menggunakan media <i>power point</i> interaktif
2	Kamis, 20 Februari 2025	Diskusi interaktif dan kegiatan praktik pengalaman belajar langsung
3	Kamis, 27 Februari 2025	Refleksi materi surah Al-Zalzalah dengan berkelompok bermain kuis interaktif menggunakan situs <i>quizizz</i>
4	Kamis, 6 Maret 2025	<i>Posttest</i>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek dalam penelitian yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa, kelas IV di MIN 9 Banjar yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswa kelas IV MIN 9 Banjar. Kemudian sampel yang peneliti gunakan yaitu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel.

Bagian kecil yang dipilih dari populasi disebut sebagai sampel. Teknik sampling di penelitian ini memakai purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel dari berbagai sumber data sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan peneliti. Sampel di penelitian ini terbagi menjadi 2, yakni kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan model pembelajaran interaktif tipe *blended learning* serta kelas IVB sebagai kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Tabel 3.2 Sampel penelitian

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas IV A (kelas eksperimen)	13	15	28
Kelas IV B (Kelas control)	12	16	28
Jumlah siswa kelas IV			56

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi dasar yang menjadi fondasi dari semua laporan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data pokok dan data pendukung yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data mengenai minat belajar tanpa menggunakan model pembelajaran interaktif di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IV MIN 9 Banjar.
- 2) Data mengenai minat belajar yang menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *blended learning* di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IV MIN 9 Banjar.
- 3) Perbedaan hasil angket minat belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran Interaktif tipe *blended learning* di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IV MIN 9 Banjar

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini terdiri dari informasi tambahan mengenai data sekolah dan dokumen lainnya yang dirinci sebagai berikut.

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 9 Banjar.
- 2) Kondisi guru, siswa serta staf tata usaha MIN 9 Banjar.
- 3) Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 9 Banjar.
- 4) Kurikulum yang digunakan pada MIN 9 Banjar.
- 5) Materi dan bahan ajar pelajaran Al-Quran Hadis bab IX surah Al-Zalزالah.
- 6) Proses pembelajaran di kelas.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu kelas IVA dan IVB MIN 9 Banjar yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

- b. Informan, yaitu sejumlah individu yang memberikan informasi mengenai data yang dikumpulkan, seperti kepala sekolah, staf administrasi, guru, dan wali kelas di MIN 9 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan, informasi, atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini mencakup berbagai dokumen dan data yang diperoleh dari guru serta staf administrasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket Minat Belajar

Penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono, angket adalah metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab oleh mereka.⁶⁶ Angket ini berisi pernyataan yang ditujukan kepada peserta didik dan berhubungan dengan minat belajar peserta didik. Sebelum angket disebar, dilakukan terlebih dahulu validasi oleh ahli validator untuk memastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan valid. Terdapat dua jenis tes yang digunakan, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengukur minat belajar awal siswa terhadap materi, sementara *posttest* diterapkan dengan model pembelajaran

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

interaktif tipe *blended learning* untuk mengamati perubahan minat belajar siswa setelah perlakuan. Angket minat belajar terdiri dari 25 pernyataan yang digunakan sebagai acuan dalam menarik kesimpulan akhir penelitian. Angket minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan pertemuan antara dua orang untuk saling berbagi informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban untuk membangun pemahaman tentang suatu topik tertentu.⁶⁷ Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta kepala sekolah MIN 9 Banjar, dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang dapat diolah sebagai bahan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang berasal dari sekolah seperti profil sekolah, informasi mengenai guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Selain itu, dokumen atau arsip yang menggambarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas IV MIN 9 Banjar, modul ajar, ATP, nilai *pretest* dan *posttest* siswa dan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

⁶⁷231.

Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengmpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data pokok, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil angket minat belajar tanpa menggunakan model pembelajaran interaktif tipe <i>blended learning</i>, yaitu model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IV MIN 9 Banjar. b. Hasil angket minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe <i>blended learning</i> di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IV MIN 9 Banjar. c. Perbedaan hasil angket minat belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran Interaktif tipe <i>blended learning</i> di mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas IV MIN 9 Banjar 	Responden (siswa)	Angket
2	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 9 Banjar. b. Kondisi guru, siswa serta staf tata usaha MIN 9 Banjar. c. Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 9 Banjar. d. Kurikulum yang digunakan pada MIN 9 Banjar. e. Materi dan bahan ajar pelajaran Al-Quran Hadis bab IX surah Al-Zalzalalah. f. Proses pembelajaran di kelas. 	Informan	Wawancara dan dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar. Angket yang baik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu validitas dan reliabilitas. Untuk memastikan kedua kriteria tersebut, dilakukan pengujian terhadap angket yang digunakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di luar sampel penelitian utama

Angket minat belajar dibuat berdasarkan indikator minat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan skala Likert untuk penilaian. Skor pada skala ini berkisar antara 5-1 untuk pernyataan positif dan 1-5 untuk pernyataan negatif.

Tabel 3. 4 Bobot Skor Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS ; Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Butir pernyataan angket divalidasi berjumlah 40 beserta kisi-kisi dan diklasifikasikan dalam indikator yang dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Indikator Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Surah Al-Zalzalah

Variabel	Indikator	No Item
Minat belajar	a. Perasaan senang	1, 2, 16, 6, dan 18
	b. Perhatian siswa	3, 7, 8, 10, 24, 21, 25, 26, 32, 34, 35, 37, dan 38
	c. Ketertarikan	5, 9, 19, 22, 27, 28, 29, dan 31
	d. Keterlibatan siswa	4, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 23, 30, 33, 36, 39, dan 40

Angket Al-Qur'an Hadis layak untuk diujicobakan, sesuai dengan hasil validasi oleh para validator. Hasil data uji coba angket dapat dilihat pada lampiran

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses penentuan ketepatan dan keterkaitan alat ukur dalam variabel yang sedang diteliti. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 *for Windows*. Pada uji validitas terdapat 2 tahapan, sebagai berikut:

a. Uji validitas ahli

Sebelum pengujian dilaksanakan di MIN 9 Banjar, pernyataan dalam angket terlebih dahulu diuji oleh tim ahli. Uji validitas dilakukan oleh validator untuk memvalidasi butir-butir pernyataan dalam angket *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji validasi

Data yang diperoleh kemudian dihitung validitas butir soalnya menggunakan SPSS 26 *for Windows*. Uji validitas dihasilkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Masuk pada program SPSS 26.
- 2) Input variabel dengan memilih variabel view kemudian pada kolom name isikan dengan nama variabel yang dipakai.
- 3) Klik data view untuk menginputkan data hasil penelitian.
- 4) Pilih *Analyze – Correlate – Bivariet Correlations*
- 5) Pindahkan seluruh variabel yang ingin di uji ke kotak variables,

kemudian centang *Pearson*, *Two Tailed*, dan *flag significant correlations*.

- 6) Klik OK
- 7) Kemudian akan muncul output SPSS
- 8) Analisis output

Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada nilai korelasi Pearson yang tertera dalam tabel. Jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai kritis (r tabel) dan signifikan, maka item tersebut dianggap valid dengan taraf signifikansi 5%.

2. Hasil Uji Coba

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen angket diuji di MI TPI Keramat pada 31 Januari 2025. Peserta dalam uji validitas ini terdiri dari 25 siswa kelas IV. Angket tersebut telah divalidasi oleh seorang ahli di bidang Al-Qur'an Hadis dan seorang guru. Proses validitas angket dilakukan oleh Bapak Hafidz Mubarak, S.Th.I, M.Pd.I, selaku dosen jurusan PGMI, serta Ibu Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I, yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Uji coba *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan satu set perangkat soal yang terdiri dari 40 pernyataan. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian dianalisis untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen angket.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat menghasilkan suatu

pengukuran yang dapat dipercaya pula.⁶⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah terbukti valid melalui uji validitas, dan selanjutnya akan ditentukan tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS 26 *for Windows*. Adapun Langkah-langkah perhitungan uji reabilitas sebagai berikut.

- a. Klik menu *Analyze – Scale – Relianility Analysis*
- b. Selanjutnya, pindahkan pernyataan yang valid ke dalam kotak *items*. Pada model, klik opsi *Alpha*.
- c. Kemudian klik *statistic*, pada bagian *descriptives for* centang *scale, item, scale if item deleted*. Lalu klik continue kemudian OK
- d. Kemudian akan muncul *output* SPSS perhitungan uji reliabilitas butir angket.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics*. Pada bagian *Cronbach's Alpha* dapat dilihat nilai berkisar antara 0 hingga 1. Umumnya, realibilitas nilai di atas 0,7 dianggap baik, sedangkan nilai di atas 0,8 dianggap sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, item pernyataan yang dinyatakan valid dan realibel dapat diandalkan dan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

⁶⁸Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2018), 69.

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Butir Pernyataan Angket *Pretest* dan *Posttest*

Nomor Pernyataan	Validitas			Reabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,554	0,312	Valid	0,894	Tinggi
2	0,318	0,312	Valid		
3	0,154	0,312	Tidak valid		
4	-0,069	0,312	Tidak valid		
5	-0,185	0,312	Tidak valid		
6	0,016	0,312	Tidak valid		
7	-0,216	0,312	Tidak valid		
8	0,355	0,312	Valid		
9	0,187	0,312	Tidak valid		
10	0,391	0,312	Valid		
11	0,602	0,312	Valid		
12	0,543	0,312	Valid		
13	0,258	0,312	Tidak valid		
14	0,448	0,312	Tidak valid		
15	0,002	0,312	Tidak valid		
16	0,263	0,312	Tidak valid		
17	0,288	0,312	Tidak valid		
18	0,366	0,312	Valid		
19	0,658	0,312	Valid		
20	-0,127	0,312	Tidak valid		
21	0,632	0,312	Valid		
22	0,235	0,312	Tidak valid		
23	0,689	0,312	Valid		
24	0,553	0,312	Valid		
25	0,644	0,312	Valid		
26	0,520	0,312	Valid		
27	0,440	0,312	Valid		
28	0,650	0,312	Valid		
29	0,703	0,312	Valid		
30	0,766	0,312	Valid		
31	0,514	0,312	Valid		
32	0,299	0,312	Valid		
33	0,334	0,312	Valid		
34	0,643	0,312	Valid		
35	0,495	0,312	Valid		
36	0,613	0,312	Valid		
37	0,538	0,312	Valid		
38	0,489	0,312	Valid		
39	0,512	0,312	Valid		
40	0,582	0,312	Valid		

Didasarkan tabel diatas, bisa ditarik Kesimpulan dari 40 butir pernyataan angket yang memenuhi kriteria valid serta reliabel sejumlah 27 pernyataan, yakni nomor 1,2,8,10,11,12,18,19,21,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38, 39, dan 40. Adapun yang diambil untuk dijadikan *pretest* dan *posttest* pada angket minat belajar, peneliti mengambil 25 pernyataan yang memenuhi kriteria reliabel dan valid. Pengambilan 25 pernyataan tersebut dilaksanakan dengan pertimbangan didasarkan nilai validitas tertinggi serta menyelaraskan dengan indikator.

Berdasarkan hasil validasi oleh validator dan uji validasi dengan SPSS diputuskan bahwa pernyataan angket minat belajar layak dilakukan uji coba dengan perbaikan sebagaimana rekomendasi validator.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan informasi yang relevan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data numerik yang diperoleh. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut (misalnya uji hipotesis) guna memeriksa apakah data memenuhi syarat tertentu, seperti normalitas atau homogenitas. Perhitungan statistik seperti mean, median, modus, varians, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. perhitungan analisis statistik berbantuan SPSS 26.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada dua jenis data, yaitu data *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas dianalisis menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas diperoleh melalui analisis statistik menggunakan SPSS 26. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk SPSS 26 dan masukkan data yang akan diuji.
- 2) Pilih Menu: Klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
- 3) Masukkan Variabel: Pindahkan variabel yang akan diuji ke kolom *Dependent List*.
- 4) Pilih Uji Normalitas: Klik tombol *Plots*, centang *Normality Plots with Tests*, lalu klik *Continue*.
- 5) Jalankan Analisis: Klik OK.
- 6) Interpretasi Hasil:

Cek tabel *Tests of Normality*:

Sig. > 0,05 → Data berdistribusi normal.

Sig. ≤ 0,05 → Data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah varians antar

kelompok data memiliki kesamaan atau tidak. Uji Homogenitas diuji menggunakan SPSS 26 metode Homogeneity of Variance. Sampel dianggap homogen jika nilai signifikansi berdasarkan mean (sig based on mean) lebih dari 0,05. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk SPSS 26 dan masukkan data yang akan diuji.
- 2) Pilih Menu: *Klik Analyze → Descriptive Statistics → Explore.*
- 3) Masukkan Variabel:
 - Pindahkan variabel terikat (*dependent*) ke kolom *Dependent List*.
 - Pindahkan variabel bebas (*independent*) ke kolom *Factor*.
- 4) Pilih Uji Homogenitas: Klik tombol *Plots*, centang *Power Estimation*, lalu klik *Continue*.
- 5) Jalankan Analisis: Klik OK.
- 6) Interpretasi Hasil:
 - Cek tabel *Tests of Normality*, lalu lihat Hasil *Based on Mean*:
 - Sig. > 0,05 → Data homogen.
 - Sig. ≤ 0,05 → Data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah terpenuhinya syarat bahwa data berdistribusi normal dan memiliki sifat homogen. Metode yang digunakan adalah *Independent Sample t-Test*, yaitu teknik uji komparatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata (*mean*) dari dua kelompok independen dengan skala data interval atau rasio. Kelompok independen dalam hal ini merujuk pada dua kelompok yang tidak saling

berhubungan atau tidak berpasangan, sehingga data diperoleh dari subjek yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, kelompok yang dibandingkan adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keputusan uji hipotesis diambil berdasarkan nilai t-hitung. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa kelas IV di MIN 9 Banjar saat menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *blended learning*. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penghitungan uji t dilakukan dengan memakai SPSS versi 26 Uji t dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS 26 dan masukkan data.
- 2) Pilih Menu: Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent-Samples T Test*.
- 3) Masukkan Variabel:
Pindahkan variabel terikat (dependent) ke kolom *Test Variable(s)*.
Pindahkan variabel kelompok (independent) ke *Grouping Variable* lalu klik *Define Groups* (isi kategori, misal 1 dan 2).
- 4) Klik OK, lalu lihat tabel t-test for Equality of Means:
Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ → Ada perbedaan signifikan.